

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Badung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengetahuan tentang konsumsi sayur dan buah dapat diketahui bahwa sebagian besar sampel tergolong memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah 55,0%.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap sebagian besar sampel tergolong memiliki sikap baik yaitu 55,0%.
3. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa hampir seluruh sampel mengonsumsi sayur dalam jumlah <250 gram dalam sehari yaitu sejumlah 98,3% tergolong kategori kurang. Jenis buah dapat diketahui bahwa sebagian besar sampel mengonsumsi <2 jenis buah dalam sehari yaitu sebanyak 45,0% tergolong kategori kurang. Data *food frequency questionnaire* (FFQ) dapat diketahui bahwa frekuensi sayur dan buah dalam 1x/hari yaitu wortel sebanyak 8 sampel (13,3%) dan jeruk manis sebanyak 17 sampel (28,3%).
4. Dilihat dari data jenis buah sampel berdasarkan pengetahuan sampel diketahui bahwa jenis buah sampel kategori kurang memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah 55,6%. Jumlah sayur sampel berdasarkan pengetahuan sampel diketahui bahwa lebih banyak sampel kategori kurang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 55,9%.

5. Berdasarkan data jenis sayur sampel berdasarkan sikap sampel diketahui bahwa sampel kategori baik memiliki sikap baik yaitu sebanyak 51,4%. Jenis buah sampel berdasarkan sikap sampel diketahui bahwa sampel kategori kurang memiliki sikap baik yaitu berjumlah 59,3%.
6. Menurut data jumlah sayur sampel berdasarkan ketersediaan sayur di Kantor diketahui bahwa sebagian besar jumlah sayur sampel dalam kategori kurang tersedianya menu sayur di Kantor yaitu berjumlah 56 sampel (94,9%). Jenis buah sampel berdasarkan ketersediaan buah di Kantor diketahui bahwa lebih banyak jenis buah sampel dalam kategori kurang dengan tersedianya menu buah di Kantor yaitu berjumlah 25 sampel (92,6%).

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian diketahui bahwa jumlah sayur dan jenis buah pada aparatur sipil negara (ASN) dalam kategori kurang, disarankan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Badung melakukan upaya meningkatkan konsumsi sayur dan buah dengan cara sosialisasi kepada pegawai Pemerintahan Kabupaten Badung agar menyediakan *snack* rapat yang mengandung sayur dan buah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan variabel lain berkaitan dengan frekuensi konsumsi sayur dan buah berdasarkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pada aparatur sipil negara (ASN) dengan metode recall 1x24 jam dan *food frequency questionnaire* (FFQ) dengan membandingkan dengan standar konsumsi sayur dan buah berdasarkan

*World Health Organization* (WHO) dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama.